

**HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN *GOOGLE FORMULIR* DENGAN
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPS SISWA SMP N 1 SEYEGAN**

***RELATIONSHIP BETWEEN GOOGLE FORM USAGE WITH MOTIVATION AND IPS
LEARNING OUTCOMES STUDENT 1 SEYEGAN JUNIOR HIGH SCHOOL***

Oleh :

Grafita Ari Pramudiya dan Dr. Sudrajat, M.Pd.

Program Studi Pendidikan Ilmu Sosial

grafitaaripramudiya@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan *Google Formulir* dengan motivasi dan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Seyegan. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh siswa SMP Negeri 1 Seyegan dengan jumlah 577 siswa. sedangkan jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus slovin dengan hasil 192 siswa. Sampel yang diambil berdasarkan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik kuesioner, observasi, dan studi dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara penggunaan *Google Formulir* dengan motivasi belajar yang dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa perolehan *Pearson Corellation* sebesar 0.633 dan terdapat hubungan yang sangat kuat antara penggunaan *Google Formulir* dengan hasil belajar siswa dengan perolehan *Pearson Corellation* sebesar 0.693.

Kata kunci : *Google Formulir, motivasi, hasil belajar*

ABSTRACT

This study aims to find out the relationship between the use of Google Forms and the motivation and learning outcomes of students at Seyegan State Junior High School 1. This type of research is quantitative research with correlational methods. The population of this study is all students of Seyegan State Junior High School 1 with a total of 577 students. while the number of samples is determined using the formula slovin with the results of 192 students. Samples are taken based on simple random sampling techniques. Data collection techniques are carried out by questionnaire techniques, observations, and documentation studies. The data analysis used in this study is descriptive test, prerequisite analysis test, and hypothesis test. The results showed that there was a strong relationship between the use of Google Forms and learning motivation as evidenced by the results of a hypothesis test that showed that pearson corellation gained 0.633 and there is a very strong relationship between the use of Google Forms and student learning outcomes with Pearson's acquisition corellation of 0.693.

Keywords : *Google Forms, motivation, learning outcomes*

PENDAHULUAN

Pada masa pandemi covid-19, Indonesia melakukan upaya untuk memutus rantai penyebaran covid-19 dengan melakukan inovasi baru baik dalam bidang ekonomi, sosial, pendidikan, kesehatan dan keamanan. Diantara upaya tersebut salah satunya dengan pemerintah mewajibkan untuk WFH (*Work From Home*). Menteri Pendidikan Nadiem Makarim melakukan sebuah upaya bagi seluruh lembaga pendidikan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh (daring).

Pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi secara umum dilakukan dengan 3 cara yaitu: 1) daring; 2) luring atau tatap muka dengan kelas *shif*; 3) kolaborasi antara daring dan luring yang dilakukan sepenuhnya oleh guru mata pelajaran. Namun, pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi covid-19 ini mengakibatkan berbagai macam permasalahan. Permasalahan yang pertama yaitu lemahnya jaringan internet, khususnya bagi para guru dan peserta didik yang tinggal di pedesaan atau pedalaman. Kedua, minimnya pengetahuan guru akan teknologi atau gagap teknologi. Ketiga, keterbatasan fasilitas berupa *laptop*, komputer dan *handphone*, yang akan memudahkan guru dalam memberikan materi secara *online*. Keempat, tidak semua guru dan peserta didik siap mengoperasikan sistem pembelajaran daring secara cepat.

Ketidakmampuan penguasaan dan juga kontrol penggunaan *smartphone* ataupun *laptop* menyebabkan pembelajaran yang dilakukan secara daring menjadi tidak efektif. Ketidakefektifan pembelajaran inilah yang menyebabkan peserta didik justru mengalami penurunan motivasi dan juga keaktifan dalam belajar. Pembelajaran secara daring tidak akan sama jika dibandingkan dengan pembelajaran secara tatap muka yang mempertemukan guru dan peserta didik secara langsung. Dengan demikian, guru harus memutar otak untuk meningkatkan efektivitas dari pembelajaran daring. Selain itu, lamanya masa pembelajaran daring mengakibatkan peserta didik merasa jenuh karena pembelajaran yang monoton dan hanya didominasi tugas dari guru.

Berdasarkan hasil riset dari jurnal-jurnal terkait motivasi belajar selama pandemi. Studi yang menggambarkan selama pandemi COVID-19 menunjukkan temuan utama bahwa

pengajaran jarak jauh telah dilaksanakan dengan baik. Namun, siswa mengeluhkan beban kerja yang berat, kelelahan, dan beberapa siswa kehilangan motivasi (Niemi, 2020). Apabila dilihat dari lingkungan sekitar, memang pada kenyataannya banyak siswa yang motivasi belajarnya menurun karena terhentinya pembelajaran akibat adanya pandemi Covid-19.

Musfah (2020) mengatakan jika pembelajaran daring membuat hasil belajar siswa menurun. Salah satu penyebabnya yaitu belum meratanya jaringan internet di belasan ribu daerah. Selain kendala jaringan internet, Jejen mengatakan, kendala selanjutnya adalah soal literasi digital. Menurutnya, tidak semua guru memiliki kemampuan menyampaikan materi pembelajaran secara digital.

Salah satu media yang digunakan oleh guru selama pembelajaran daring yaitu *Google Formulir*. Dengan menggunakan media tersebut, guru dapat secara mudah membuat formulir secara *online* yang dapat digunakan sebagai media evaluasi belajar siswa. Kemudian, yang menjadi permasalahan adalah siswa menjadi malas untuk belajar dan mencari jawaban dari soal-soal yang diberikan guru melalui buku pelajaran melainkan lebih memilih mencari jawaban melalui internet. Kondisi tersebut membuat siswa tidak dapat memahami materi pembelajaran dengan baik dan menjadikan siswa ketergantungan mencari jawaban melalui internet.

SMP Negeri 1 Seyegan merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Sleman yang menggunakan *Google Formulir* sebagai media evaluasi pembelajaran. Pada awalnya, media evaluasi yang digunakan di sekolah tersebut yaitu dengan memberikan soal melalui *Whatsapp* Grup kemudian di foto dan dikirimkan di grup kelas. Namun, karena cara tersebut dinilai rumit dan mengakibatkan banyak siswa melakukan plagiarisme dengan hasil pekerjaan temannya, guru-guru di SMP N 1 Seyegan mengganti media evaluasi tersebut dengan menggunakan *Google Formulir*.

Alasan guru memilih *google formulir* untuk proses evaluasi pembelajaran yaitu dari prinsip kepraktisan. Didalam prinsip kepraktisan terdapat indikator hemat waktu, tenaga, biaya dan kemudahan dalam penskoran. Hal ini sesuai dengan pendapat Bapak Esti Utomo selaku Guru IPS SMP N 1 Seyegan yang

menuturkan jika penggunaan *Google Formulir* tepat digunakan pada saat pembelajaran daring karena lebih mudah diakses siswa dan juga tidak memakan banyak kuota internet. Selain itu, guru juga menjadi tidak repot mengoreksi satu persatu karena nilai sudah otomatis dari sistem.

Meskipun bagi guru penggunaan *Google Formulir* dinilai efektif, akan tetapi ada beberapa permasalahan yang peneliti temui selama melakukan observasi di SMP Negeri 1 Seyegan. Permasalahan tersebut yaitu penggunaan *google formulir* dalam kegiatan pembelajaran menyebabkan siswa cepat bosan pada tugas-tugas rutin, malas mengerjakan tugas, sering bekerja sama dengan teman-temannya, dan sering mengerjakan tugas tidak tepat waktu. Hal ini bertentangan dengan indikator-indikator motivasi belajar sehingga dapat dikatakan bahwa siswa mengalami penurunan motivasi belajar selama menggunakan *Google Formulir*.

Selain itu, *platform google formulir* hanya bisa menilai aspek kognitifnya saja, untuk aspek afektif dan psikomotorik dalam penggunaan *google formulir* tidak tercapai. Hal ini berbeda dengan pembelajaran tatap muka karena pada saat tatap muka guru bisa menilai siswa dari semua aspek baik kognitif, afektif, maupun psikomotor. Secara kontinuitas, *Google Formulir* juga tidak tercapai karena evaluasi dengan *google formulir* tidak bisa dilakukan secara terus menerus karena harus disesuaikan dengan tema dan mata pelajaran agar siswa tidak bosan.

Berdasarkan penelitian Izzatunnisa (2020) terdapat lebih dari 50% siswa mengalami penurunan motivasi belajar saat pembelajaran secara daring. Menurut para siswa, suasana dari ruang kelas dan rumah menjadi salah satu penyebab mengapa motivasi yang mereka miliki mengalami penurunan. Selanjutnya, 61% penyebab menurunnya motivasi belajar yaitu sulitnya siswa menemukan waktu yang tepat untuk mengulas atau mempelajari kembali materi-materi pelajaran yang sudah diajarkan. Selain itu, lingkungan keluarga yang terkadang tidak kontributif juga menjadi penghambat untuk menyesuaikan waktu belajar bagi siswa.

Beberapa peneliti sebelumnya telah membahas mengenai penggunaan *Google*

Formulir dalam proses evaluasi pembelajaran. Pada penelitian Amalia (2019) menyatakan pemanfaatan *platform Google Formulir* sebagai media untuk bahan evaluasi sangat praktis. Selain sangat praktis, penggunaan *platform Google Formulir* juga memudahkan guru dalam memberikan nilai kepada siswa dan memiliki fitur kuis yang dapat memberi skor pada jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini berfokus untuk melihat tingkat hubungan antara penggunaan *Google Formulir* dengan motivasi dan hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Seyegan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sementara metode yang digunakan adalah metode penelitian korelasional.

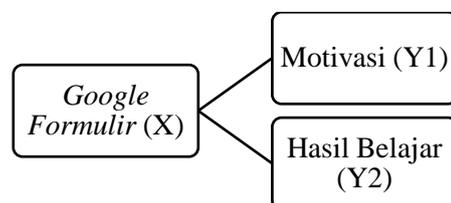
Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Seyegan dengan kurun waktu penelitian kurang lebih 3 bulan yaitu dari bulan Oktober-Desember 2021.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII, VIII, dan IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Seyegan dengan jumlah 577 siswa. Sampel yang diambil berdasarkan teknik *simple random sampling* dan dalam menentukan sampel penelitian, peneliti menggunakan rumus Slovin menurut Sugiyono (2011:87) dengan hasil 192 siswa.

Definisi Operasional Variabel



1. *Google Formulir*

Google Formulir merupakan suatu perangkat lunak administrasi survei yang disertakan sebagai bagian dari rangkaian penyunting Google Dokumen berbasis web gratis yang ditawarkan oleh *Google*.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah suatu daya penggerak atau dorongan yang dimiliki oleh manusia untuk melakukan suatu pekerjaan yaitu belajar.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner dan studi dokumentasi.

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dalam menguji validitas menggunakan Teknik Korelasi *Pearson Product Moment* dengan hasil 14 soal dinyatakan valid dan 1 soal tidak valid. Selanjutnya untuk uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronboach's* dengan hasil tingkat reliabilitasnya tinggi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji deskriptif, uji normalitas, uji linieritas, dan uji hipotesis.

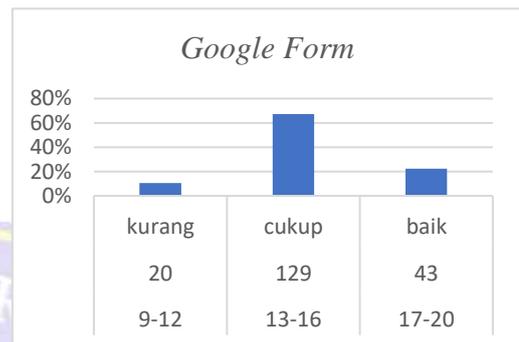
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

SMP Negeri 1 Seyegan merupakan salah satu lembaga pendidikan sekolah menengah pertama yang telah melakukan berbagai upaya untuk memajukan sekolah. Berbagai bentuk kegiatan pembelajaran baik intra maupun ekstra telah dilakukan guna menciptakan sumber daya manusia yang unggul dalam pendukung utama dalam hal pembangunan. Sekolah ini beralamat di Kasuran, RT 4/ RW 19, Margomulyo, Seyegan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55561,

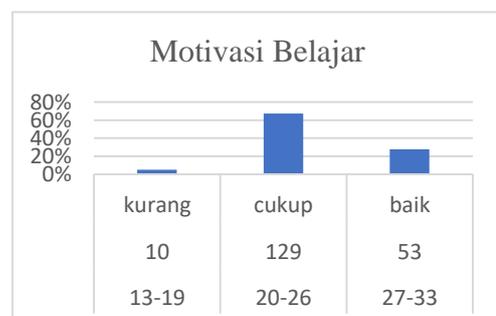
Telepon (0274) 7490621. Status sekolah yaitu sekolah negeri dengan akreditasi A.

Untuk memperoleh data tentang penggunaan *Google Form* di SMP N 1 Seyegan, peneliti menggunakan kuesioner langsung yang ditujukan kepada siswa yang merupakan sampel dalam penelitian. Peneliti menyebarkan angket kepada 192 anak sebagai responden pada tanggal 22 Januari 2022 dengan hasil sebagai berikut.



Berdasarkan pada grafik distribusi frekuensi di atas, dapat diketahui bahwa dari 192 siswa yang menjadi sampel penelitian, sebanyak 20 siswa atau 10% siswa menjawab bahwa penggunaan *Google Form* ketika pembelajaran kurang, sebanyak 129 siswa atau 67% siswa mengatakan jika penggunaan *Google Form* cukup, dan sebanyak 43 siswa atau 22% siswa menjawab bahwa penggunaan *Google Form* saat pembelajaran adalah baik.

Untuk mengetahui data tentang motivasi belajar siswa SMP N 1 Seyegan, peneliti menggunakan kuesioner langsung yang ditujukan kepada siswa yang merupakan sampel dalam penelitian dengan hasil sebagai berikut.



Berdasarkan pada grafik distribusi frekuensi di atas, dapat diketahui bahwa dari 192 siswa yang menjadi sampel penelitian, sebanyak 10 siswa atau 5% siswa menjawab bahwa motivasi

belajar siswa kurang, sebanyak 129 siswa atau 67% siswa mengatakan jika motivasi belajarnya cukup, dan sebanyak 53 siswa atau 28% siswa menjawab jika motivasi belajarnya baik.

Agar dapat mengetahui hasil belajar siswa ketika menggunakan *platform Googel Formulir*, maka peneliti mengambil dokumentasi (dari *legger*) yang merupakan laporan hasil belajar IPS siswa Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan hasil sebagai berikut.



Berdasarkan pada grafik distribusi frekuensi di atas, dapat diketahui bahwa dari 192 siswa yang menjadi sampel penelitian, dapat disimpulkan jika hasil belajar siswa termasuk dalam kategori sangat baik.

Setelah dilakukan uji deskriptif, data kemudian diuji normalitasnya untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan Metode *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan SPSS 25 dengan hasil signifikansi sebesar 0.200. hal ini berarti perolehan α lebih besar dari taraf signifikansi 5% atau $0.200 > 0.05$ dan variabel tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal diterima.

Setelah mengetahui jika data berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan melakukan uji linieritas untuk mengetahui apakah variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) memiliki hubungan linier atau tidak. Dalam hal ini, peneliti akan menguji hubungan linieritas *Google Formulir* dengan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMP N 1 Seyegan. Berdasarkan data yang diperoleh, data kemudian di olah menggunakan SPSS 25 dengan hasil sebagai berikut.

Variabel	Signifikansi	Kesimpulan
<i>Google Form-Motivasi Belajar</i>	0.736	Linier
<i>Google Form-Hasil Belajar</i>	0.796	Linier

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat jika penggunaan *Google Formulir* dengan motivasi belajar memperoleh hasil sig = 0.736. Hal ini berarti Sig. lebih besar dari 0.05 dan data tersebut dapat dikatakan linier. Sedangkan untuk penggunaan *Google Formulir* dengan hasil belajar memperoleh sig = 0.796 yang berarti Sig. lebih besar dari 0.05 sehingga data dikatakan linier.

Agar dapat menguji hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada hubungan antara penggunaan *Google Formulir* dengan motivasi belajar dan hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Seyegan”, maka data tersebut dimasukkan ke dalam tabel kerja untuk mencari hubungannya. Setelah data tersebut peneliti dapatkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut dalam rangka pengujian hipotesis menggunakan Teknik Korelasi *Pearson Product Moment SPSS 25*.

Berdasarkan hasil analisis korelasi *Product Moment* pada tabel tersebut, hubungan antara penggunaan *Google Formulir* terhadap motivasi belajar siswa memperoleh signifikansi sebesar 0.00 atau lebih dari taraf signifikansi 5%. Hal tersebut berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan *Google Formulir* terhadap motivasi belajar siswa SMP N 1 Seyegan. Kemudian hubungan antara penggunaan *Google Formulir* terhadap hasil belajar siswa memperoleh signifikansi sebesar 0.002 atau lebih besar dari taraf signifikansi 5%. Hal tersebut berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan *Google Formulir* terhadap hasil belajar siswa SMP N 1 Seyegan. Dengan demikian, dapat disimpulkan jika hipotesis penelitian ini (H_a) diterima yang artinya terdapat hubungan antara penggunaan *Google Formulir* dengan Motivasi dan Hasil Belajar siswa SMP Negeri 1 Seyegan.

Pembahasan

1. Hubungan antara Penggunaan *Google Formulir* dengan Motivasi Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara penggunaan *Google Formulir* dengan motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Seyegan. Hal ini dibuktikan dengan 67% siswa merasa cukup saat pembelajaran dilaksanakan dengan platform *Google Formulir* dan 28% siswa dari jumlah sampel sebesar 192 siswa merasa bahwa penggunaan *Google Formulir* baik digunakan selama pembelajaran daring berlangsung.

Selain itu, ketika dilakukan uji normalitas, hasil yang diperoleh lebih dari taraf signifikan 5% yaitu sebesar 0.200 sehingga variabel motivasi belajar berdistribusi normal. Kemudian variabel *Google Formulir* ini juga sudah di uji linieritas dengan motivasi belajar dan memperoleh hasil 0.736 atau lebih dari signifikansi 0.05 sehingga kedua variabel tersebut memiliki linieritas.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh signifikan sebesar 0.633 dengan tingkat korelasi kuat. Hal ini berarti bahwa H_0 diterima karena terdapat hubungan yang kuat antara penggunaan *Google Formulir* dengan motivasi belajar siswa. Implikasi dari uji prasyarat dan uji hipotesis ini yaitu penggunaan *google formulir* ketika pembelajaran cukup meningkatkan motivasi belajar siswa karena dapat di akses kapanpun dan dimanapun. Selain itu, dengan menggunakan *Google Formulir* kuota yang dikeluarkan tidak boros dan tidak memakan memori HP karena penggunaan *Google Formulir* ini di akses menggunakan web. Dengan demikian, siswa menjadi bersemangat dalam belajar.

Selain itu, selama menggunakan *Google Formulir*, siswa menjadi tekun dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan atau tidak mudah putus asa saat mengerjakan tugas, lebih senang bekerja mandiri, dapat mempertahankan pendapatnya, dan senang mencari atau memecahkan masalah dalam soal-soal. Uraian tersebut sesuai dengan indikator motivasi belajar menurut Sardiman (2011) sehingga dapat disimpulkan jika terdapat hubungan antara penggunaan *Google Formulir* dengan motivasi belajar siswa.

2. Hubungan antara Penggunaan *Google Formulir* dengan Hasil Belajar

Hasil dari penelitian ini, hasil belajar siswa SMP N 1 Seyegan ketika menggunakan *Google Formulir* termasuk sangat kuat karena 78% dari 192 siswa memiliki nilai sangat baik. Pada saat dilakukan uji normalitas, hasil belajar ini memperoleh signifikansi 0.85 atau lebih dari taraf signifikansi 5%. Sehingga variabel hasil belajar dapat dikatakan berdistribusi normal. Kemudian pada uji linieritas, penggunaan *Google Formulir* dengan hasil belajar ini memperoleh hasil 0.670 atau lebih besar dari 0.05 sehingga data tersebut linier.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh hasil 0.693 dengan tingkat korelasi sangat kuat. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara penggunaan *Google Formulir* dengan hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Seyegan. Implikasi dari hasil uji prasyarat dan uji hipotesis ini yaitu ketika menggunakan platform *Google Formulir*, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Peningkatan yang dimaksud yaitu peningkatan nilai kognitif siswa pada saat pelaksanaan Penilaian Akhir Semester pada Mata Pelajaran IPS yang menunjukkan bahwa dari keseluruhan siswa yang menjadi sampel dalam penelitian, 137 siswa nilainya sangat baik dengan kisaran nilai 80-100, sebanyak 44 siswa nilainya baik dengan kisaran nilai 70-79, sebanyak 9 siswa nilainya cukup dengan kisaran nilai 60-69, dan hanya ada 2 siswa yang mendapatkan nilai kurang yaitu dengan nilai di bawah 60.

Perolehan nilai tersebut jauh lebih tinggi dibandingkan pada saat ujian menggunakan kertas atau secara konvensional. Berdasarkan dokumen hasil belajar siswa, pada saat ujian secara tatap muka dengan menggunakan lembar jawab kertas, banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah 75 atau dibawah nilai KKM. Sedangkan selama pembelajaran daring menggunakan platform *Google Formulir* nilai siswa mengalami peningkatan. Sehingga, dapat disimpulkan jika terdapat hubungan antara penggunaan *Google Formulir* dengan hasil belajar IPS siswa di SMP Negeri 1 Seyegan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisa yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat

diperoleh kesimpulan akhir bahwa terdapat hubungan antara penggunaan *Google Formulir* ketika pembelajaran dengan motivasi dan hasil belajar siswa SMP Negeri 1 Seyegan. Hasil analisis tersebut didasarkan pada hasil perhitungan statistik sebagai berikut.

1. Hasil pengujian hipotesis hubungan antara *Google Formulir* dengan motivasi belajar memperoleh signifikansi sebesar 0.00 atau lebih kecil dari taraf signifikan 0.05 dan memperoleh *Pearson Corellation* sebesar 0.633. Dengan demikian, dapat disimpulkan jika terdapat hubungan yang kuat antara penggunaan *Google Formulir* dengan motivasi belajar siswa.
2. Hasil pengujian hipotesis hubungan antara *Google Formulir* dengan hasil belajar memperoleh signifikansi 0.002 atau lebih kecil dari taraf signifikan 0.05 dan memperoleh *Pearson Corellation* sebesar 0.693. Dengan demikian, dapat disimpulkan jika terdapat hubungan yang sangat kuat antara penggunaan *Google Formulir* dengan hasil belajar IPS siswa.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diberikan kepada semua pihak yang terkait dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah terutama SMP Negeri 1 Seyegan dalam usaha meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, yaitu :

1. Kepada guru diharapkan lebih memperhatikan media belajar apa yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa karena hal tersebut dapat mempengaruhi semangat belajar siswa yang dapat berimbas ke motivasi dan hasil belajar siswa.
2. Kepada siswa diharapkan untuk tetap bersemangat meskipun pada saat pembelajaran daring. Selain itu, apapun mediana, ketika diberikan tugas oleh guru harus segera dikerjakan agar tidak menumpuk. Karena apabila tugas sudah menumpuk maka akan menjadikan malas dan motivasi belajar akan menurun. Selain itu, meskipun saat menggunakan *Google Formulir* nilai siswa cukup tinggi, siswa juga harus tetap terus belajar dan jangan pernah mengutamakan mencari jawaban

internet karena jawaban di internet tidak semuanya benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anik W, & Siti. (2017). Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa melalui Metode Simulasi dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII B SMP N 4 Yogyakarta. *OJS (Open Journal Systems)*, 1-14.
- Nasiwan, Sudrajat, Wijayanti. (2017). Profesionalisme Guru IPS SMP Kabupaten Sleman Yogyakarta. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*. 4(2), 1-21.
- Nasiwan, & Puput. (2018). Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII dalam Pembelajaran IPS SMP Negeri 3 Depok. *OJS (Open Journal Systems)*, 1-9.
- Riko Septiantoko, dkk. (2022). Gaya Belajar, Berpikir Kritis, dan Hasil Belajar IPS. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*. 9(1), 1-10.
- Saliman, & Isnaeni. (2014). Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII C Melalui Model Pembelajaran VAK (Visualisasi, Auditori, Kinestetik) di Mts N Yogyakarta 1. Diakses melalui journal.student.uny.ac.id.
- Saliman, & Isnani. (2018). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTS Yapi Pakem Sleman. *OJS (Open Journal Systems)*, 1-13.
- Sudrajat, & Arifa, I. (2021). Hubungan antara Tingkat Pendidikan Ibu dan Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar IPS di Kota Mungkid, Kabupaten Magelang. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)* 8(1), 1-14.
- Sudrajat, Hendrastomo, Miftahuddin. (2013). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis IT Untuk Meningkatkan Mutu